

## ABSTRAK

Meilly Safriana Yufi, 2024, *Efektivitas Penggunaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PPKN di SDI Al Munawwarah*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Nanda Septiana, M. Pd.

**Kata Kunci:** *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Hasil Belajar Siswa, PPKN*

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi atau kemampuan mendasar yang dilakukan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi mendasar yang dinilai AKM adalah literasi membaca dan numerasi. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : Pertama, untuk mengetahui penggunaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam mata pelajaran PPKN dapat efektif terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDI Al Munawwarah. Kedua, untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa kelas III dalam penggunaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada mata pelajaran PPKN di SDI Al munawwarah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket dengan 58 sampel dan observasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan uji korelasi *rank spearman* dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan proses untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan hasil belajar siswa. Penggunaan AKM yang diterapkan disekolah dapat dikatakan baik karena dapat dilihat dari persepsi siswa, penggunaan AKM bertujuan untuk mengukur sejauhmana kemampuan literasi dan numerasi siswa, mengukur karakter dan lingkungan belajar disekolah tertentu. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dapat dikategorikan baik karena dilihat dari banyaknya siswa yang memberikan tanggapan setuju dari setiap item pernyataan kuesioner. *Kedua*, ada pengaruh antara efektivitas penggunaan asesmen kompetensi minimum (AKM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN. Hal ini, dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa  $\text{nilaithitung} = 9,683 > \text{Nilai } t(56;0,05) = 0,264$  atau  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Sehingga terjadi penolakan  $H_0$  ( $H_1$  diterima). Besar pengaruh antara efektivitas penggunaan asesmen kompetensi minimum (AKM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN adalah "cukup". Hal dapat dibuktikan dengan hasil analisis data dengan perhitungan korelasi *rank spearman* ( $r_s = 0,704$ ) berada pada interval koefisien antara 0,40 – 0,70.